

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang didukung oleh telaah pustaka dan data yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.183 atau sebesar 18,3%. Artinya, sebesar 18,3% Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Indragiri Hilir dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sedangkan sisanya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil dari uji T, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini terjadi dikarenakan pemanfaatan teknologi informasi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir berhasil diterapkan dengan baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah yang mana terdapat kewajiban oleh pemerintah dan pemerintah daerah untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan



teknologi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

3. Berdasarkan hasil dari uji T, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini terjadi dikarenakan para pegawai atau sumber daya manusia pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir telah berhasil dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas, tidak terlepas dari semakin tepatnya program-program yang diberikan oleh pemerintah daerah baik berupa seminar atau panduan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat maksimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dikarenakan Organisasi Perangkat Daerah mampu menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 diungkapkan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Untuk dapat memenuhi karakteristik kualitatif tersebut, maka kegiatan pengeolaan keuangan di pemerintah daerah tidak terlepas dari peran pegawai yang bekerja didalamnya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi maka mengelola dan melakukan pelaporan keuangan tersebut akan lebih mudah dilaksanakan sehingga tujuan organissi dapat tercapai.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil uji dalam penelitian yang telah dilakukan ini, maka peneliti merangkum beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk organisasi perangkat daerah kabupaten Indragiri Hilir, Diharapkan terus meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan melakukan evaluasi sistem yang sesuai dengan lingkungan intern instansi. Sehingga sistem informasi akuntansi yang digunakan mempunyai efektivitas operasional yang baik dan memadai. Hal ini diharapkan agar nantinya para pegawai pada orgaisasi perangkat daerah di Kabupaten Indragiri Hilir khususnya pada bagian keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dan transparan.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian yang diduga berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ini, masih terdapat sekitar 81,7% pengaruh dari variabel lainnya terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah.
3. Untuk peneliti selanjutnya juga disarankan memperluas objek penelitian, sehingga tidak hanya meneliti pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten saja tetapi juga pada OPD di Provinsi Riau.

